

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Komponen komunikasi *after school program* YIARI terdiri dari komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek. Komunikator dalam *after school program* YIARI adalah staff YIARI, alumni yang pernah mengikuti, pihak sekolah, dan ketua RT. Pesan yang disampaikan yaitu tentang adanya *after school program*, manfaat, ajakan kepada anak-anak untuk berpartisipasi, dan kegiatan yang diselenggarakan. Media komunikasi yang digunakan yaitu *online* (web dan media sosial) dan *offline* (dari mulut ke mulut). Komunikan komunikasi *after school program* YIARI yang utama yaitu masyarakat khususnya anak-anak untuk menjadi peserta. Efek komunikasi yang dilakukan YIARI yaitu anak-anak menjadi tertarik dan mendapat dukungan dari orang tua, sehingga dengan berpartisipasi maka anak-anak mendapatkan pembinaan, pengetahuan, pengalaman dalam memahami pentingnya ekosistem berkelanjutan untuk generasi yang akan datang.

Aktivitas komunikasi YIARI dalam penyelenggaraan *after school program* dilakukan dengan mengelola komponen komunikasi untuk memberikan informasi kepada publik. Komunikasi yang dilakukan yaitu menentukan tema, dan materi yang menarik untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang *after school program*. Aktivitas komunikasi selanjutnya yaitu menentukan pihak yang tepat untuk menyampaikan informasi. YIARI juga menjalin kerjasama dengan Pemerintahan daerah, dan

donatur dari berbagai kelangan atau instansi yang memberikan dukungan seperti alat peraga, buku-buku, komputer untuk anak-anak belajar.

Aktivitas komunikasi YIARI dari mulut ke mulut atau komunikasi secara langsung dilakukan dengan datang ke berbagai sekolah untuk mensosialisasikan *After school program* kemudian guru menyampaikan kepada peserta didik, maupun mendatangi ketua RT yang ada di sekitar kantor YIARI untuk menginformasikan kepada warga. Anak-anak yang telah bergabung juga dapat melakukan aktivitas komunikasi dengan menceritakan pengalaman selama mengikuti kegiatan *After school program* kepada teman-teman yang lain.

Komunikasi *After school program* dalam mewujudkan ekosistem berkelanjutan dibuat dengan menarik menggunakan alat peraga, mengangkat tema dari fenomena lingkungan terkini, dan memberikan bingkisan. Informasi penyelenggaraan program, fasilitas, kegiatan, dan manfaat *after school program* dalam mewujudkan ekosistem berkelanjutan dikomunikasikan kepada publik khususnya anak-anak agar tertarik untuk menjadi peserta. Oleh sebab itu aktivitas komunikasi untuk mendukung penyebaran informasi dilakukan dengan membuat pemberitaan melalui media sosial dan media massa *online*. Aktivitas komunikasi YIARI dalam penyelenggaraan *after school program* mampu memperkenalkan YIARI kepada masyarakat dan mendukung dalam memahami pentingnya menjaga ekosistem orngutan, satwa liar lainnya dan lingkungan yang berkelanjutan.

## 2. Keterbatasan

Pada penelitian ini hanya menggunakan teori unsur-unsur komunikasi dan data yang dihasilkan hanya dari wawancara sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan persepsi jawaban responden yang diwawancarai tanpa dilengkapi kuesioner kepada masyarakat yang menjadi peserta. Penelitian ini dilakukan dengan keterbatasan kemampuan peneliti sehingga bimbingan dari dosen sangat membantu mengoptimalkan hasil penelitian.

## 3. Saran

### 2.1. Saran Akademis

Penelitian selanjutnya yang akan mengambil tema penelitian yang sama diharapkan dapat menganalisis hasil penelitian menggunakan teori-teori yang lainnya yang berkaitan dengan tema dan menggunakan jenis komunikasi organisasi untuk menganalisis komunikasi secara internal dan belum digunakan dalam penelitian ini.

### 2.2. Saran Praktis

Secara praktis, komunikasi *after school program* YIARI telah berjalan dengan baik sesuai dengan karakteristik masyarakat namun lebih baik lagi apabila dapat mengembangkan komunikasi melalui berbagai media *online* agar informasi mengenai *after school program* YIARI dapat menjangkau kalangan masyarakat yang lebih luas sehingga dapat memberikan referensi program belajar yang memberikan wawasan tentang lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Viki. (2020). Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Public Trust Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 04, No. 01, 13-23
- Angkouw, Evelin Corina E. (2013). Proses Komunikasi Publik Dari Guru Kepada Murid Kelas TK B Sekolah Pelita Permai Surabaya Dalam Pembelajaran Karakter Kristiani. *Jurnal e-Komunikasi*, Vol. I, No.1, 1-12.
- Artis. (2011). Strategi Komunikasi Public Relations. *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 8 No. 02. 184-197.
- Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cangara, Hafied. (2016). Pengantar Ilmu Komunikasi. Depok: Rajawali Pers.
- Cutlip, S.M., Center, A.H., & Broom, G.M. (2006). *Effective Public Relations*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Effendi, R., Salsabila, H., & Malik, A. (2018). Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan. *Modul*, Vol. 18 No. 2. 75-82. ISSN(P)0853-2877, (E) 2598-327X.
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Effendy, Onong Uchjana. (2009). Komunikasi teori dan praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. (2010). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. (2011). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya.
- Haqani, M.F., & Hidayat, D. (2015). Komunikasi Antarpribadi Dalam Membangun Kepribadian Santri. *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA)*. Vol.2. No.1. 39-52.
- Hartono, Yuli. (2011). Aktifitas Komunikasi Masyarakat Melalui Situs Jejaring Sosial. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, Vol. 15, No. 2, 175-190.
- Herdiansyah, Haris. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hermawan, Elpa. (2020). Strategi Public Relations Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam Membangun Media Relations. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.5, No.2, 140-154.

- Itawarni, Chairawati, F., & Nur, F.M. (2019). Komunikasi Lingkungan Melalui Penerapan Program Waste Collecting Point Di Gampong Alue Deah Teungoh Banda Aceh. *Stimulus: Internasional Journal Of Communications and Sosial Science*, Vol. 01, No. 2: 14-38.
- Jelita, Yeni. (2018). Komunikasi Kampanye Stop Narkoba Badan Narkotika Nasional Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 8, No.4: 473-493.
- Karyaningsih, Ponco Dewi. (2018). *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Kawengian, K., Mingkid, E., & Pantow, J.T. (2017). Peranan Komunikasi Pemerintah Dalam Pelaksanaan Program Bersih Kampung (Studi Pada Pemerintah Desa Lopana Satu Kecamatan Amurang Timur). *Jurnal Acta Diurna*, Vol.6, No.2, 1-15.
- Khairuddin, B., Yulianda, F., Kusmana, C., & Yonvitner. (2016). Status Keberlanjutan Dan Strategi Pengelolaan Ekosistem Mangrove Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Segara* Vol. 12, No. 1, 21-29.
- Liliweri. (1998). *Manusia dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta: Djambatan
- Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulawarman, K., & Rosilawati, Y. (2014). Komunikasi Organisasi pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan. *Jurnal Makna* Vol. 5, No. 1, 31-41.
- Mulyana, Deddy. (2013). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oktavia, Fenny. (2016). Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan Pt. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.4, No.1, 239-253.
- Polii, K.J., Warouw, D.M.D., & Kalesaran, E.R. (2019). Peranan Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Anggota Pers Mahasiswa "Acta Diurna" Ilmu Komunikasi Fispol Unsrat Manado. *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, Vol.4, No.1.
- Pratama, S.I. (2021). *Terobosan Anyar Penanganan Kasus Perdagangan Ilegal Satwa Liar*. Diakses pada 15 April 2021 dari <https://betahita.id/news/detail/6090/terobosan-anyar-penanganan-kasus-perdagangan-ilegal-satwa-liar.html?v=1618357006>.
- Ramadani, Thoriq. (2020). Komunikasi Organisasi pada Biro Fasilitasi Kebijakan Energi dan Persidangan Sekretariat Jenderal Dewan Energi Nasional. *Jurnal Komunikasi*, Vol. 14, No. 02, 119-134.
- Ruslan, Rosady. (2014). *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Rustam, Muhammad. (2015). Aktifitas Komunikasi Dan Informasi Melalui Internet. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, Vol. 19, No. 1, 81 – 92.
- Sanchez, Karmele Llano. (2021). Komitmen YIARI Wujudkan Ekosistem Bijak dan Berkelanjutan. Diakses pada 22 Juli 2021 dari <https://pontianakpost.co.id/komitmen-yiari-wujudkan-ekosistem-bijak-dan-berkelanjutan/>
- Sari, D.N., Noorlitaria, G., & Asnawati. (2018). Pengaruh public relation dan strategi periklanan terhadap keputusan pembelian. *Jurnal Manajemen*, Vol.10, No.1, 14-23.
- Sawitri, Natalia Setya. (2015). Aktivitas Komunikasi Dalam Pembentukan Semangat Hidup ODAPUS. *Journal of Rural and Development*, Vol.6, No. 1, 59-68.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-23. Bandung: Alfabeta.
- Sumarto, Rumsari Hadi. (2016). Komunikasi Dalam Kegiatan Public Relations. *Jurnal Informasi Kajian Ilmu Komunikasi*, Vol. 46, No.1.
- Suwatno. (2018). *Pengantar Public Relations Kontemporer*. Bandung: Rosdakarya
- Syafrina, A.E., Virginia, D.A., Kurniawan, G., Porrie, M.A., & Olivianita, M. (2020). Etika Public Relations Dewan Perwakilan Rakyat dalam Meningkatkan Citra. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan*, Vol.2, No.2, 33-43.
- Turhamun. (2020). Strategi Komunikasi Fundraising Organisasi Kemasyarakatan. *Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol.14, No. 2. 199-212.
- Yayasan IAR Indonesia. (2012). *IAR Indonesia Evakuasi Orangutan Yang Terbakar*. Diakses pada 15 April 2021 dari <https://www.internationalanimalrescue.or.id/update-iar-indonesia-evakuasi-orangutan-yang-terbakar/>
- Yayasan IAR Indonesia. (2015). *Cerita dari Pusat Penyelamatan dan Rehabilitasi Primata, IAR Indonesia*. Diakses pada 22 Juli 2021 dari <http://yayasaniarindonesia.blogspot.com/>
- Yayasan IAR Indonesia. (2021). *Setahun Pandemi, Kasus Perburuan dan Pemeliharaan Satwa Liar Ilegal Masih Terjadi*. Diakses pada 2 April 2021 dari <https://www.internationalanimalrescue.or.id/setahun-pandemi-kasus-perburuan-dan-pemeliharaan-satwa-liar-ilegal-masih-terjadi/>
- Zamzami & Sahana, W. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, Vol. 2, No. 1, 25-37.



**Lampiran 1: Matriks Penelitian**

**MATRIKS PENELITIAN**

TEORI/ KONSEP	POIN	PERTANYAAN
Komunikasi (Ramadani, 2020)	a. Komunikator	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja kriteria komunikator yang tepat untuk mengelola komunikasi penyelenggaraan <i>after school program</i>?</li> <li>2. Bagaimana cara YIARI menentukan orang-orang yang tepat untuk melakukan komunikasi penyelenggaraan <i>after school program</i>?</li> <li>3. Mengapa komunikaor tersebut terpilih untuk mengelola komunikasi YIARI dalam penyelenggaraan <i>after school program</i> untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?</li> </ol>
	b. Pesan	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Apa saja pesan/informasi yang disampaikan/disebarluaskan kepada publik?</li> <li>5. Bagaimana YIARI menentukan isi/materi pesan dan mengembangkan dalam komunikasi pada penyelenggaraan <i>after school program</i> untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?</li> <li>6. Mengapa materi tersebut disampaikan YIARI melalui penyelenggaraan <i>after school program</i> dalam mewujudkan ekosistem berkelanjutan?</li> </ol>
	c. Media	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Apa saja media komunikasi yang digunakan YIARI dalam penyelenggaraan <i>after school program</i>?</li> <li>8. Bagaimana cara YIARI menggunakan media komunikasi tersebut untuk memberikan atau menyebarkan informasi kepada target audiens tentang penyelenggaraan <i>after school program</i> untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan? dan bagaimana komunikasi YIARI yang dilakukan dapat menarik minat audiens untuk berpartisipasi dalam <i>after school program</i>?</li> <li>9. Mengapa media-media tersebut digunakan? dan Media apa yang paling efektif digunakan untuk melakukan komunikasi pada penyelenggaraan <i>after school program</i> untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?</li> </ol>
	d. Komunikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Apa kriteria target audiens komunikasi YIARI dalam penyelenggaraan <i>after school program</i>? Siapa saja target audiens komunikasi YIARI dalam penyelenggaraan <i>after school program</i> untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?</li> <li>11. Bagaimana YIARI memperoleh target audiens komunikasi dalam rangka penyelenggaraan <i>after</i></li> </ol>

TEORI/ KONSEP	POIN	PERTANYAAN
		<p><i>school program</i> untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?</p> <p>12. Mengapa target audiens tersebut dipilih untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan <i>after school program</i>?</p>
	e. Efek	<p>13. Apa efek atau dampak dari komunikasi yang dilakukan YIARI melalui <i>after school program</i> untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?</p> <p>14. Bagaimana komunikasi melalui <i>after school program</i> dapat berdampak dalam mewujudkan ekosistem berkelanjutan?</p> <p>15. Mengapa efek/dampak tersebut dapat terjadi?</p>
<i>Public relations</i> (Kotler dan Keller, 2008)	a. Publikasi	<p>1. Apa bentuk publikasi yang digunakan YIARI dalam komunikasi melalui <i>after school program</i>?</p> <p>2. Bagaimana cara mempublikasikan informasi penyelenggaraan <i>after school program</i> kepada masyarakat?</p> <p>3. Mengapa publikasi dilakukan YIARI melalui <i>after school program</i>?</p>
	b. Event	<p>4. Apa saja rangkaian aktivitas komunikasi agar dapat menarik perhatian masyarakat untuk mengikuti <i>after school program</i> untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?</p> <p>5. Bagaimana cara rangkaian kegiatan <i>after school program</i> dikomunikasikan kepada peserta agar dapat mewujudkan ekosistem berkelanjutan?</p> <p>6. Mengapa aktivitas komunikasi tersebut dilakukan dalam <i>after school program</i>?</p>
	c. Sponsorship	<p>7. Apa ada pihak-pihak yang mensponsori aktivitas komunikasi YIARI melalui <i>after school program</i>?</p> <p>8. Bagaimana cara sponsor mendukung untuk mempromosikan kegiatan <i>after school program</i> agar dapat mewujudkan ekosistem berkelanjutan?</p> <p>9. Mengapa komunikasi YIARI dalam penyelenggaraan <i>after school program</i> membutuhkan sponsor atau pendukung?</p>
	d. Pemberitaan	<p>10. Apa saja pemberitaan yang telah di publikasikan tentang <i>after school program</i> YIARI?</p> <p>11. Bagaimana membuat pemberitaan untuk menginformasikan tentang <i>after school program</i> YIARI?</p> <p>12. Mengapa <i>after school program</i> YIARI membutuhkan pemberitaan?</p>

## Lampiran 2: Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa saja kriteria komunikator yang tepat untuk mengelola komunikasi penyelenggaraan *after school program*?
2. Bagaimana cara YIARI menentukan orang-orang yang tepat untuk melakukan komunikasi penyelenggaraan *after school program*?
3. Mengapa komunikator tersebut terpilih untuk mengelola komunikasi YIARI dalam penyelenggaraan *after school program* untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?
4. Apa saja pesan/informasi yang disampaikan/ disebarluaskan kepada publik?
5. Bagaimana YIARI menentukan isi/materi pesan dan mengembangkan dalam komunikasi pada penyelenggaraan *after school program* untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?
6. Mengapa materi tersebut disampaikan YIARI melalui penyelenggaraan *after school program* dalam mewujudkan ekosistem berkelanjutan?
7. Apa saja media komunikasi yang digunakan YIARI dalam penyelenggaraan *after school program*?
8. Bagaimana cara YIARI menggunakan media komunikasi tersebut untuk memberikan atau menyebarkan informasi kepada target audiens tentang penyelenggaraan *after school program* untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan? dan bagaimana komunikasi YIARI yang dilakukan dapat menarik minat audiens untuk berpartisipasi dalam *after school program*?
9. Mengapa media-media tersebut digunakan? dan Media apa yang paling efektif digunakan untuk melakukan komunikasi pada penyelenggaraan *after school program* untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?
10. Apa kriteria target audiens komunikasi YIARI dalam penyelenggaraan *after school program*? Siapa saja target audiens komunikasi YIARI dalam penyelenggaraan *after school program* untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?
11. Bagaimana YIARI memperoleh target audiens komunikasi dalam rangka penyelenggaraan *after school program* untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?
12. Mengapa target audiens tersebut dipilih untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan *after school program*?
13. Apa efek atau dampak dari komunikasi yang dilakukan YIARI melalui *after school program* untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?
14. Bagaimana komunikasi melalui *after school program* dapat berdampak dalam mewujudkan ekosistem berkelanjutan?
15. Mengapa efek/dampak tersebut dapat terjadi?
16. Apa bentuk publikasi yang digunakan YIARI dalam komunikasi melalui *after school program*?
17. Bagaimana cara mempublikasikan informasi penyelenggaraan *after school program* kepada masyarakat?

18. Mengapa publikasi dilakukan YIARI melalui *after school program*?
19. Apa saja rangkaian aktivitas komunikasi agar dapat menarik perhatian masyarakat untuk mengikuti *after school program* untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?
20. Bagaimana cara rangkaian kegiatan *after school program* dikomunikasikan kepada peserta agar dapat mewujudkan ekosistem berkelanjutan?
21. Mengapa aktivitas komunikasi tersebut dilakukan dalam *after school program*?
22. Apa ada pihak-pihak yang mensponsori aktivitas komunikasi YIARI melalui *after school program*?
23. Bagaimana cara sponsor mendukung untuk mempromosikan kegiatan *after school program* agar dapat mewujudkan ekosistem berkelanjutan?
24. Mengapa komunikasi YIARI dalam penyelenggaraan *after school program* membutuhkan sponsor atau pendukung?
25. Apa saja pemberitaan yang telah di publikasikan tentang *after school program* YIARI?
26. Bagaimana membuat pemberitaan untuk menginformasikan tentang *after school program* YIARI?
27. Mengapa *after school program* YIARI membutuhkan pemberitaan?

### Lampiran 3: Hasil Wawancara

#### Hasil Wawancara

Narasumber : Septia Putri Hidayati (Supervisor)

Tanggal Wawancara : 18 Oktober 2021

P: Apa saja kriteria komunikator yang tepat untuk mengelola komunikasi penyelenggaraan after school program?

N: Memiliki pengalaman sesuai dengan program yang diselenggarakan, bagian dari anggota kepengurusan program ASP, mau mengikuti segala kegiatan ASP yang diselenggarakan, memiliki materi yang sesuai dengan teman kegiatan dan memberikan inovasi yang baru.

P: Apakah komunikator ASP harus memiliki gelar sarjana?

N: tidak juga, pokoknya yang siap dan mau menjadi volunteer kita belajar sama-sama mendampingi anak-anak di sini. Misalnya volunteer tersebut memiliki bakat di bidang tari ya dia lebih difokuskan untuk membantu mengajar seni tari dan dalam kelas lainnya membantu seperti mempersiapkan alat peraga atau mendampingi anak-anak belajar di sini.

P: Bagaimana cara YIARI menentukan orang-orang yang tepat untuk melakukan komunikasi penyelenggaraan after school program?

N: Merekrut volunteer yang berminat bergabung dalam program ASP, melihat bagaimana keaktifan dan kemauan serta kemampuan pada saat mengikuti program tersebut, materi yang dipersiapkan, setelah itu baru anggota kepengurusan ASP menentukan apakah dapat bergabung atau tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

P: Mengapa komunikaor tersebut terpilih untuk mengelola komunikasi YIARI dalam penyelenggaraan after school program untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?

N: Setelah merekrut dan bergabung sebagai volunteer dalam program ASP, maka dapat dilihat apakah komunikator tersebut memberikan materi yang sesuai dengan tema yang sudah dipersiapkan dan materi apa saja yang disampaikan serta bagaimana cara penyampaian materi tersebut, apabila sudah sesuai dengan kriteria maka dapat terpilih menjadi komunikator. Volunteer tersebut juga dapat menjadi staf tetap di sini apabila dilihat berpotensi untuk bergabung di dalam team, dan siap untuk menjadi staf di sini. Seperti itu ada anak poltek awalnya cuma volunteer di sini dan setelah beberapa bulan bergabung langsung ditawarkan menjadi staf tetap disini membantu memberikan materi kelas Bahasa Inggris karena dia merupakan lulusan Bahasa Inggris dan juga membantu dalam seni tari. Apabila komunikator memiliki pengalaman maka dapat juga memberikan materi, seperti mengalami menyelamatkan lingkungan dengan membersihkan taman atau pengalaman yang dapat dibagikan ke anak-anak serta memberikan

gambaran sehingga anak-anak dapat mencontoh Tindakan positif dari pengalaman tersebut.

P: Apa saja pesan/informasi yang disampaikan/ disebarluaskan kepada publik?

N: Penjelasan tentang apa itu ASP, manfaat program ASP bagi anak, keberhasilan dari program, mengajak anak-anak untuk bergabung dalam program ini untuk menambah pengalaman dan pengetahuan. Biasanya kita datang ke sekolah-sekolah untuk mensosialisasikan program ini sehingga guru juga dapat mengajak murid-muridnya bergabung dalam program ini, kami juga menginformasikan kepada ketua RT setempat agar menghimbau kepada orangtua yang memiliki anak sekolah dasar untuk bergabung dalam kegiatan ini, dan anak-anak yang sudah mengikuti program ini juga kita latih bercerita sehingga mereka bisa sharing ke teman-teman lain seputaran kegiatan apa saja serta manfaat mengikuti program di sini sehingga teman-teman yang belum mengikuti program ini juga memiliki daya Tarik bergabung di sini.

P: Bagaimana YIARI menentukan isi/materi pesan dan mengembangkan dalam komunikasi pada penyelenggaraan after school program untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?

N: Melihat apa saja tema yang dapat diangkat, seperti pentingnya membuang sampah sembarangan atau mendaur ulang sampah menjadi barang yang bermanfaat bahkan memiliki harga jual, menggunakan property untuk memperkenalkan lingkungan, membuat materi yang berhubungan dengan lingkungan, seperti kelas Bahasa Inggris yang mengajarkan tentang nama-nama hewan, tumbuhan, lingkungan. Kita juga biasanya mengangkat tema yang sedang hangat dibicarakan, seperti covid-19 ini kita ajarkan tentang kebersihan dan pentingnya penggunaan masker serta membuang masker pada tempatnya. Materi yang disampaikan juga disesuaikan dengan tingkat anak belajar di sekolah, seperti pembelajaran Bahasa Inggris tentang pengenalan nama-nama tumbuhan hewan diberikan kepada anak umur 7-9 tahun dan anak-anak 9-12 tahun diajarkan tentang menulis cerita dan membaca dalam Bahasa Inggris.

P: Mengapa materi tersebut disampaikan YIARI melalui penyelenggaraan after school program dalam mewujudkan ekosistem berkelanjutan?

N: Melalui program ini, anak-anak tersebut dapat belajar sambil bermain untuk menambah wawasan. Apalagi di masa pandemi saat ini anak-anak yang mengikuti program ini memiliki keterbatasan untuk mengikuti sekolah online karena jaringan yang sulit atau tidak memiliki handphone sehingga dari program ini anak-anak tetap dapat belajar bersama di sini dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan. Karena tidak adanya kegiatan belajar mengajar di sekolah, kebanyakan anak-anak ini merasa tidak bebas bertemu dan bermain dengan teman-temannya karena di umur-umur segitu anak-anak pastinya lebih senang bertemu dan bermain bersama, walaupun di rumah kebanyakan anak-anak ini lebih memilih untuk bermain smartphone daripada

melakukan aktivitas seperti membaca buku. Maka dari itu, kami menyediakan tempat dan mewadahi anak-anak ini untuk bergabung dan belajar bersama tetapi dengan materi yang sesuai dan tidak seperti di sekolah. Di sini anak-anak dapat belajar sambil bermain dan melatih kemampuannya di bidang seni. Dengan program ini anak-anak diharapkan dapat lebih aktif, memiliki pengetahuan yang luas tentang ekosistem, dan kepekaan terhadap lingkungan.

P: Apa saja media komunikasi yang digunakan YIARI dalam penyelenggaraan after school program?

N: Untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan ini, kami hanya menyampaikan dari mulut ke mulut karena khususnya untuk program di Ketapang ini hanya masyarakat sekitar yang mengikuti karena jarak yang jauh dan belum terjangkau luas ke masyarakat yang lain sehingga komunikasi untuk program ini hanya dari mulut ke mulut atau dari ketua RW setempat untuk mengumumkan kepada warganya. Kita pergi bersosialisasi ke sekolah-sekolah di sekitar sini menghimbau kepada guru untuk selanjutnya disampaikan ke anak-anak, bagi anak-anak yang sudah pernah bergabung juga kita membuat grup whatsapp jadi apabila ada pembukaan kelas baru dapat disampaikan ke teman-temannya yang lain. Kita juga mempromosikan di media sosial mayas\_ketapang dan dari postingan tersebut ada anak yang dari Ketapang mau ikut bergabung, anak itu setiap sore di antar orang tuanya ke sini untuk bergabung. Karena jarak yang jauh juga maka kita cuma mempromosikan ke anak-anak seputaran yang bertempat tinggal di sekitaran YIARI karena kita tidak menyediakan transportasi untuk anak-anak yang tinggal jauh dari YIARI.

P: Bagaimana cara YIARI menggunakan media komunikasi tersebut untuk memberikan atau menyebarkan informasi kepada target audiens tentang penyelenggaraan after school program untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan? dan bagaimana komunikasi YIARI yang dilakukan dapat menarik minat audiens untuk berpartisipasi dalam after school program?

N: seperti yang sudah saya sampaikan sebelumnya. Dalam program ini pihak YIARI hanya memberitakan dari mulut ke mulut tentang adanya program ini karena target audiens nya hanya anak-anak sekitaran kantor YIARI Ketapang, dan informasi tersebut disebarkan kepada ketua RT yang selanjutnya disampaikan kepada warganya adakan adanya program yang diselenggarakan YIARI, dan mendatangi sekolah di sekitaran ini. Kami tim edukasi melihat bahwa komunikasi yang kami lakukan seperti ini efektif dilakukan karena mendapatkan dukungan dari ketua RT, guru, dan orang tua murid di mana mereka juga menghimbau kepada anak-anak untuk bergabung dalam program ini sehingga kami menyimpulkan bahwa komunikasi yang kami lakukan berhasil dengan metode seperti ini dan apabila kami menyebarkan informasi ke publik melalui media sosial juga kami rasa kurang efektif karena seperti misalnya apabila menginformasikan melalui media sosial Instagram di mayas\_ketapang followers kami kebanyakan orang yang berada jauh dari

YIARI, tapi kami juga ada menggunakan media sosial tetapi kurang efektif saja sih untuk menginformasikan program ini.

P: Mengapa media-media tersebut digunakan? dan Media apa yang paling efektif digunakan untuk melakukan komunikasi pada penyelenggaraan after school program untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?

N: Karena media yang digunakan hanya mengandalkan dari mulut ke mulut maka dari itu yang paling efektif, seperti yang saya sampaikan sebelumnya. Tetapi tidak menutup kemungkinan dengan mempromosikan melalui media sosial tidak ada yang berpartisipasi, ada yang ikut tapi cuma sedikit itupun cuma satu orang yang mengikuti orang tuanya tau dari postingan di Instagram mayas\_ketapang dan mengajak anaknya untuk ikut. Karena jaraknya yang tertalu jauh biasanya hanya anak-anak sekitaran sini yang ikut jadi komunikasi dari mulut ke mulut lebih efektif kami gunakan untuk menyebarkan informasi serta ada melalui grup whatsapp itu juga efektif sih dari situ apabila ada pembukaan kelas anak-anak di dalam grup itu dapat menginformasikan lagi ke teman-temannya dan jatohnya juga penyebaran dari mulut ke mulut juga.

P: Apa kriteria target audiens komunikasi YIARI dalam penyelenggaraan after school program? Siapa saja target audiens komunikasi YIARI dalam penyelenggaraan after school program untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?

N: tidak ada kriteria yang gimana-gimana untuk audiens, jadi buat anak-anak sekolah dasar yang mau ikut bergabung di sini dan hanya untuk anak sekolah dasar dari umur 7-12 tahun saja karena kita baru mampu memberikan materi untuk anak-anak sekolah dasar dan untuk anak SMP-SMA beda program dengan ASP itu kalau SMP-SMA ikutnya program yang lain. Yang menjadi target audiens adalah orangtua murid dan anak-anak untuk mengikuti program ini saja untuk yang lainnya paling cuma sekedar membantu menyebarkan informasi atau berminat menjadi volunteer.

P: Bagaimana YIARI memperoleh target audiens komunikasi dalam rangka penyelenggaraan after school program untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?

N: Dari penyebaran informasi tersebut, apabila anak-anak tertarik dapat mendaftarkan diri secara gratis tanpa dipungkut biaya untuk mengikuti program ini dengan mengisi formulir sesuai dengan kelas yang dibuka, jadi tidak bisa asal masuk harus mendaftar pada saat pembukaan kelas baru, setelah mendaftar dan mendapatkan persetujuan dari orangtua maka baru bisa bergabung dalam program ini.

P: apabila ada anak yang sudah bergabung tiba-tiba tidak mengikuti lagi itu gimana?

N: kalau gitu kita tanyakan pada teman-temannya kenapa dia tidak mau bergabung lagi dan alasannya, teman-temannya mencoba menanyakan dan

mencari informasi apabila tidak ada jawaban atau alasan yang tepat maka kita menghubungi orang tuanya untuk menanyakan hal tersebut. Tapi sejauh ini belum ada sih yang mengundurkan diri dari program ini.

P: Mengapa target audiens tersebut dipilih untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan after school program?

N: Sesuai dengan umur yang telah ditentukan dan materi yang sesuai untuk disampaikan pada usia anak-anak. Sehingga materi yang kami sampaikan dapat sesuai dan bermanfaat, seperti misalnya kelas komputer kami berikan pada anak usia 10-12 tahun karena apabila diberikan pada anak usia 7 tahun belum bisa memahami cara penggunaan komputer, maka dari itu kami memberikan materi sesuai dengan usia anak. Untuk program ini, kami memang menargetkan anak sekolah dasar saja untuk anak SMP-SMA, ASP belum bisa mewadahi karena keterbatasan materi dan pendamping untuk mengajarkan materi lebih lanjut sehingga untuk anak SMP-SMA mengikuti program lainnya.

P: Apa efek atau dampak dari komunikasi yang dilakukan YIARI melalui after school program untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?

N: Anak-anak sekitar kantor YIARI Ketapang tertarik untuk bergabung dalam ASP dan dengan senang hati mengikutinya dan mendapatkan dukungan juga dari orangtuanya. Dari program ini juga anak-anak lebih peduli terhadap lingkungan, jadi kita di sini menerapkan peraturan bahwa setelah memasuki area YIARI tidak boleh membawa atau menggunakan plastik sehingga dengan begitu anak-anak dapat mengurangi penggunaan plastik, kita juga mengajarkan untuk menghemat penggunaan listrik di rumah. Sehingga dengan begitu anak-anak juga dapat menerapkan di rumah dan di luar lingkungan YIARI, seperti memberitahu orang tua pada saat belanja untuk membawa tas belanja dan mengurangi penggunaan plastik serta penggunaan listrik yang tidak diperlukan. Dari materi yang disampaikan juga anak-anak mendapatkan pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar yang bertujuan untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan ini.

P: Bagaimana komunikasi melalui after school program dapat berdampak dalam mewujudkan ekosistem berkelanjutan?

N: Dari adanya kegiatan ini, anak-anak dapat menceritakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan pengetahuan apa saja yang didapatkan sehingga nantinya mereka mengerti akan pentingnya ekosistem berkelanjutan untuk generasi seterusnya. Kami menyiapkan materi yang bermanfaat dan mudah dipahami anak-anak dengan menggunakan alat peraga dan memptaktekan langsung, kami juga memberikan buku untuk dibaca cerita-cerita serta film-film yang berhubungan dengan ekosistem sehingga dengan demikian anak-anak lebih mudah untuk menerapkan dan mengerti serta mudah memahami materi yang kami sampaikan sehingga dapat memahami apa itu ekosistem dan dapat mewujudkan ekosistem untuk hidup berkelanjutan.

P: Mengapa efek/dampak tersebut dapat terjadi?

N: Karena pihak YIARI khususnya tim edukasi selalu memberikan inovasi terbaru dengan menggunakan property alat peraga agar anak-anak bisa mengetahui langsung serta mengajak anak-anak, seperti menanam pohon dan sebagainya sehingga anak-anak dapat mudah memahaminya. Dengan mengajarkan anak-anak berbagai hal seperti pentingnya membuang sampah pada tempatnya anak-anak dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari. Dan materi yang kami sampaikan dapat dipraktikkan langsung sehingga mudah untuk dilakukan dan dipahami. Kita tidak hanya memberikan materi seperti di sekolah biasanya, kita memberikan materi serta praktek langsung yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga anak tidak merasa jenuh belajar di sini dan materi di sini tidak terlalu mengacu pada teori sehingga dapat dilakukan secara langsung dan dapat membiasakan anak untuk bertindak menjaga, merawat, mengetahui tentang ekosistem ini.

P: Apa bentuk publikasi yang digunakan YIARI dalam komunikasi melalui after school program?

N: Kegiatan yang telah diselenggarakan akan diposting ke web dan Instagram @mayas\_ketapang, dari postingan tersebut masyarakat diharap dapat melihat dan mengetahui adanya program yang diselenggarakan dan sedang berjalan secara rutin yang dilakukan YIARI oleh tim edukasi. Apabila ada perlombaan juga kami share ke Instagram mayas\_ketapang dan stori whatsapp, dari situ publik dapat mengetahui apa saja kegiatan yang kami lakukan.

P: Bagaimana cara mempublikasikan informasi penyelenggaraan after school program kepada masyarakat?

N: Memuat beberapa foto kegiatan dan pemberitaan program apa saja yang sudah terselenggarakan, sedang berjalan, dan yang akan diselenggarakan selanjutnya ke dalam website IAR dan Instagram @mayas\_ketapang. Kita juga melakukan sosialisasi ke sekolah di mana dalam sosialisasi itu kami juga memberitahu apa saja kegiatan yang kami selenggarakan dan menunjukkan beberapa kegiatan yang sudah berjalan. Kalau informasi kepada orang tua murid biasanya anak-anak yang bergabung kita ajarkan untuk menceritakan kegiatan apa saja yang dilakukan misalnya hari ini saya belajar bagaimana cara membuat cerita tentang hewan yang sedang sakit. Nah dari cerita tersebut orang tua mengetahui kegiatan anaknya di sini.

P: Mengapa publikasi dilakukan YIARI melalui after school program?

N: Untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga ekosistem berkelanjutan agar generasi selanjutnya tetap dapat menikmati dan melihat lingkungan yang masih baik dan tidak merusak lingkungan. Dari adanya program ini juga sekaligus memperkenalkan YIARI kepada masyarakat luas karena dengana adanya program ini akan ada kegiatan-kegiatan yang kami selenggarakan sehingga publik tau akan adanya keberadaan YIARI di mana Yayasan ini tidak hanya mengurus orang hutan tetapi ada juga kegiatan-kegiatan yang ditujukan kepada masyarakat juga.

- P: Apa saja rangkaian aktivitas komunikasi agar dapat menarik perhatian masyarakat untuk mengikuti after school program untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?
- N: Menentukan tema yang menarik dan memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa program ini dapat memberikan pengalaman belajar dan pengetahuan bagi anak-anak dengan berbagai kegiatan yang akan diselenggarakan. Mengadakan acara, seperti pentas seni dan berbagai lomba sehingga anak-anak berkeinginan untuk mengikuti program ini. Kami mengadakan pentas seni ini bertujuan untuk melatih keberanian anak-anak untuk tampil tidak hanya itu, dari adanya acara dan perlombaan yang kami selenggarakan publik juga jadi makin mengenal YIARI.
- P: Bagaimana cara rangkaian kegiatan after school program dikomunikasikan kepada peserta agar dapat mewujudkan ekosistem berkelanjutan?
- N: Membuat program yang menarik dengan menggunakan berbagai properti serta mengangkat tema yang sedang banyak dibicarakan dan memberikan bingkisan untuk menarik perhatian dan minat belajar anak. Dari berbagai kegiatan itu kita buat pentas seni sebagai apresiasi anak-anak setelah belajar seperti teater, membaca puisi, menari dan lainnya sehingga anak-anak merasa dihargai dengan usaha-usahnya selama bergabung di ASP ini. Kita juga mengadakan pentas seni dengan tema ekosistem sehingga misalnya lomba teater dengan tema lingkungan dan lainnya, puisi juga tentang alam.
- P: Mengapa aktivitas komunikasi tersebut dilakukan dalam after school program?
- N: Untuk memberikan materi dan pemahaman kepada anak-anak dan memperkenalkan YIARI kepada masyarakat luas dengan adanya program ASP dan agar banyak masyarakat yang tertarik untuk mengetahui YIARI lebih lanjut dan menyadari tahanan masyarakat tentang pentingnya ekosistem berkelanjutan bagi generasi selanjtnya agar dapat merasakan apa yang kita rasakan saat ini juga.
- P: Apa ada pihak-pihak yang mensponsori aktivitas komunikasi YIARI melalui after school program?
- N: untuk donator sebenarnya bukan kewenangan kita ya, jadi untuk bekerja sama kita ada sama berbagai instansi pemerintahan seperti Pemerintahan daerah, dan untuk donator kita tidak tahu banyak soal itu soalnya bukan bidang kita. Kalau kita tim edukasi hanya membuat kegiatan saja.
- P: Bagaimana cara sponsor mendukung untuk mempromosikan kegiatan after school program agar dapat mewujudkan ekosistem berkelanjutan?
- N: kalau untuk bekerja sama biasanya pemerintahan daerah itu Memberikan bantuan seperti alat peraga dan buku-buku pembelajaran serta komputer untuk anak-anak belajar mengoperasikan komputer serta dana untuk menyelenggarakan kegiatan ASP dan konsumsi. Untuk sumbangan berupa

uang kita tidak tahu. Hanya buku-buku, alat peraga dan komputer saja yang kami tahu.

P: Mengapa komunikasi YIARI dalam penyelenggaraan after school program membutuhkan sponsor atau pendukung?

N: saya rasa Agar program ini dapat terus berjalan karena program ini memerlukan berbagai media dan konsumsi yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Seperti adanya bantuan komputer memudahkan anak-anak untuk belajar mengoperasikannya dan buku-buku ajar yang dapat dibaca oleh anak juga.

P: Apa saja pemberitaan yang telah di publikasikan tentang after school program YIARI?

N: Pemberitaan tentang kegiatan yang pernah diselenggarakan, yang sedang berjalan, dan manfaat dari kegiatan dan serangkaian kegiatan yang sudah dilakukan. Acara-acara dan perlombaan yang sudah kami lakukan dan yang akan kami lakukan, dengan adanya publikasi masyarakat luas jadi lebih mengenal YIARI.

P: Bagaimana membuat pemberitaan untuk menginformasikan tentang after school program YIARI?

N: Mendokumentasikan kegiatan yang sudah berjalan, menjelaskan manfaat dari kegiatan tersebut dan dampak positif yang didapatkan dari adanya program ini yang selanjutnya akan dimuat di Instagram @mayas\_ketapang dan web IAR serta sudah pernah dimuat di koran. Informasi yang kami sampaikan seputaran ASP dokumentasi kegiatan dan deskripsi kegiatan tersebut.

P: Mengapa after school program YIARI membutuhkan pemberitaan?

N: Agar masyarakat mengetahui bahwa YIARI memiliki program ASP yang berguna bagi anak-anak untuk pentingnya menjaga ekosistem berkelanjutan dan agar masyarakat juga mengetahui adanya Yayasan YIARI ini. Agar masyarakat juga tahu akan adanya YIARI ini tidak hanya mengurus masalah orang hutan tetapi ada juga program yang mengurus tentang masyarakat.

### **Hasil Wawancara**

Narasumber : Steviandy Oktodivio (Staf Edukasi dan Penyadartahuan)  
Tanggal Wawancara : 24 Oktober 2021

P: Apa saja kriteria komunikator yang tepat untuk mengelola komunikasi penyelenggaraan after school program?

N: Kami menyebarkan selebaran pertama dari poster untuk rekrutmen anak-anak yang akan terlibat dengan program ini setelah kita pilah-pilah dulu kami menyebarkan formulir selain melalui poster pendaftaran untuk anak-anak ini mengikuti program after school, setelah ini baru kita pilah berdasarkan latar belakang orang tua terutama yang kita prioritaskan itu anak-anak desa Sei Awan Kiri terus yang ekonomi ke bawah yang membutuhkan pendidikan kalau misalnya yang ekonomi lebih tinggi dan mungkin dia masih bisa ikut les di tempat lain tapi kalau yang mungkin kalau mayoritas masyarakat di sini kan masih ekonomi ke bawah jadi itu rata-rata anak-anaknya memang nggak ada aktivitas seperti les kecuali TPA karena kan mayoritas juga muslim. Kembali lagi kenapa ada after school program ini karena kan pandemi sehingga anak jarang masuk sekolah dan ketika mereka masuk pun via zoom dan sebagainya maka kami punya pusat pembelajaran kenapa nggak dimanfaatkan pusat pembelajaran ini untuk anak-anak yang ada di sekitar YIARI khususnya Sei Awan Kiri lah tetap kami pun minta izin juga sama pihak BPBD dan dinas pendidikan untuk berkolaborasi nanti dan ketika mereka sudah setuju dan kami bertanggung jawab kepada anak-anak ini maka awal bulan Januari langsung buat kegiatan after school program ini dan syukur sampai sekarang masih jalan dan sekarang sudah masuk ke Tahap keempat atau tahap terakhir.

P: Bagaimana cara YIARI menentukan orang-orang yang tepat untuk melakukan komunikasi penyelenggaraan after school program?

N: orang-orang yang tepat untuk melakukan komunikasi penyelenggaraan program ini kita melalui seleksi formulir kalau kadang tuh ada juga yang satu KK itu yang mendaftarkan 2-3 anaknya jadi kita pilih sini juga pilih dulu setidaknya merata untuk masyarakat yang lain juga supaya lebih efektif juga sih pesertanya jadi lebih merata dari Sei Awan kiri sini. Bukannya RT RW juga banyak juga pesertanya banyak jadi kita bagi ada yang di dalam sekitar sini kan masih ada sepuluh yang mencangkup wilayah Sei Awan kiri..

P: Mengapa komunikaor tersebut terpilih untuk mengelola komunikasi YIARI dalam penyelenggaraan after school program untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?

N: Pembelajaran di sini secara tematik. Misalnya saat kelas taman baca dengan tema tertentu bisa memberikan materi agar anak-anak bisa mewujudkan ekosistem berkelanjutan. Misalnya tema tentang lingkungan dengan materi tumbuhan, hewan, sampah, dan lain-lain.

P: Apa saja pesan/informasi yang disampaikan/ disebarluaskan kepada publik?

N: Seperti kegiatan yang dilakukan. Misalnya seperti aksi tentang sampah, kegiatan anak-anak di taman baca, dan kegiatan lain..

P: Bagaimana YIARI menentukan isi/materi pesan dan mengembangkan dalam komunikasi pada penyelenggaraan after school program untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?

N: Sebelumnya kami mempersiapkan modul untuk rencana pembelajaran. Yang akan dikembangkan oleh masing-masing tutor. Setiap pembelajaran diselingi dengan edukasi lingkungan, satwa dan habitatnya.

P: Mengapa materi tersebut disampaikan YIARI melalui penyelenggaraan after school program dalam mewujudkan ekosistem berkelanjutan?

N: Karena tujuan, visi dan misi IAR untuk menjaga satwa liar dan habitatnya. Maka kita tetap menyelenggarakan after school program ini sesuai dengan visi dan misi tersebut melalui program edukasi dan penyadartahuan publik.

P: Apa saja media komunikasi yang digunakan YIARI dalam penyelenggaraan after school program?

N: Media komunikasi yang digunakan offline dan online. Offlinenya kita bergerak langsung seperti kampanye, sedangkan onlinenya setelah aksi dipublish ke media bagaimana cara kita merangkul orang supaya tertarik ikut. Walaupun tidak ikut tidak apa-apa tetapi dapat menjalankan apa yang sudah kita lakukan bisa menjadi role model.

P: Bagaimana cara YIARI menggunakan media komunikasi tersebut untuk memberikan atau menyebarkan informasi kepada target audiens tentang penyelenggaraan after school program untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?

N: Kalau audiens media sosial yang sering membuka akun kami 17-25 tahun. Caption kami buat semenarik mungkin, mudah dibaca. Kita biasanya minta feedback dari follower tentang ide yang lain yang dapat dilakukan untuk kedepannya.

P: Mengapa media-media tersebut digunakan? dan Media apa yang paling efektif digunakan untuk melakukan komunikasi pada penyelenggaraan after school program untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?

N: Media online sekarang sedang booming. Karena kita mengikuti perubahan zaman dan trend harus melek teknologi untuk menyebarkan informasi agar ekosistem kita berlanjut. Media yang paling efektif digunakan media sosial Instagram dan whatsapp perkembangan teknologi.

P: Apa kriteria target audiens komunikasi YIARI dalam penyelenggaraan after school program? Siapa saja target audiens komunikasi YIARI dalam penyelenggaraan after school program untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?

N: Tidak ada kriteria semua usia bisa, tetapi yang sering membuka postingan dan berinteraksi 17-25 tahun. Ada juga dari komunitas-komunitas.

P: Bagaimana YIARI memperoleh target audiens komunikasi dalam rangka penyelenggaraan after school program untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?

N: Ya kalau online bagaimana follower bisa melihat/membaca postingan kita. Targetnya anak-anak dan orang tua mereka juga bisa memposting kegiatan yang kami laksanakan di pusat pembelajaran agar menarik minat dan lebih banyak peserta yang terlibat dalam after school ini.

P: Mengapa target audiens tersebut dipilih untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan after school program?

N: -

P: Apa efek atau dampak dari komunikasi yang dilakukan YIARI melalui after school program untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?

N: Dari evaluasi orang tua anak-anak sudah mulai mengurangi penggunaan listrik (penggunaan lampu, charger), mengurangi penggunaan hp (karena kegiatan di YIARI, dan mengaji). Orang tua memberikan dukungan dan berharap program ini tetap berlanjut.

P: Bagaimana komunikasi melalui after school program dapat berdampak dalam mewujudkan ekosistem berkelanjutan?

N: Kita upayakan mulai pembinaan kepada anak-anak kecil karena mudah untuk kita bina atau mengubah perilaku dan kebiasaan. Anak yang mengikuti program kami ini khususnya yang taman baca dari anak yang belum sekolah usia 4 tahun sampai 15 tahun itu masih banyak yang terlibat.

P: Mengapa efek/dampak tersebut dapat terjadi?

N: Karena kita himbau untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka, agar tetap berperilaku ramah lingkungan dan mengingatkan orang sekitar.

P: Apa bentuk publikasi yang digunakan YIARI dalam komunikasi melalui after school program?

N: Melalui online dan offline. Kalau offline melibatkan melibatkan berbagai pihak seperti dinas pendidikan kabupaten Ketapang.

P: Bagaimana cara mempublikasikan informasi penyelenggaraan after school program kepada masyarakat?

N: Bisa melalui media sosial instagram. Kalau mau memposting harus ijin dengan tim media apakah bisa atau tidak untuk diposting. Sedangkan offline dari orang tua anak, dari mulut ke mulut dan dari group WA.

P: Mengapa publikasi dilakukan YIARI melalui after school program?

N: Karena untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat dan memulai pendekatan dari anaknya dulu atau dari kecil. Kalau after school program ini lebih kepada pendidikan.

P: Apa saja rangkaian aktivitas komunikasi agar dapat menarik perhatian masyarakat untuk mengikuti after school program untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?

N: -

P: Bagaimana cara rangkaian kegiatan after school program dikomunikasikan kepada peserta agar dapat mewujudkan ekosistem berkelanjutan?

N: -

P: Mengapa aktivitas komunikasi tersebut dilakukan dalam after school program?

N: -

P: Apa ada pihak-pihak yang mensponsori aktivitas komunikasi YIARI melalui after school program?

N: Setiap program pasti ada donaturnya. Kami bekerjasama dengan beberapa instansi.

P: Bagaimana cara sponsor mendukung untuk mempromosikan kegiatan after school program agar dapat mewujudkan ekosistem berkelanjutan?

N: Salah satunya dinas pendidikan tidak melarang guru atau siapapun yang akan terlibat. Kita juga ada training untuk melanjutkan pendidikan lingkungan kepada anak-anak didiknya di sekolah dan diketahui oleh dinas pendidikan dan didukung.

P: Mengapa komunikasi YIARI dalam penyelenggaraan after school program membutuhkan sponsor atau pendukung?

N: Karena kita tidak bisa berdiri sendiri, jadi lebih baik bekerjasama dengan instansi terkait.

P: Apa saja pemberitaan yang telah di publikasikan tentang after school program YIARI?

N: Pemberitaan kegiatan yang sudah dilaksanakan di instagram IAR dan tabloid online.

P: Bagaimana membuat pemberitaan untuk menginformasikan tentang after school program YIARI?

N: Karena kita sering menggunakan foto, caption, kita lebih ke poster yang didesain semenarik mungkin.

P: Mengapa after school program YIARI membutuhkan pemberitaan?

N: karena apa-apa sekarang menggunakan sosial media jadi sayang kalau kegiatan kita hanya sampai kita saja yang tahu jadi tetap harus disebarluaskan. Jadi ilmu itu bukan untuk kita sendiri aja tapi kita bisa sharing pengalaman dan aktivitas.

## Hasil Wawancara Masyarakat

Narasumber : Ubay (Pelajar)

Tanggal Wawancara : 25 Oktober 2021

P: Siapa yang memberitahukan adanya after school program atau program edukasi YIARI kepada anda? Atau Siapa petugas YIARI yang menjelaskan kepada anda?

N: ada orang YIARI datang ke sekolah untuk memberitahukan adanya kegiatan belajar dengan adanya poster yang ditempel di mading sekolah, disampaikan juga oleh guru disuruh untuk mengikuti kegiatan ini, dan dapat informasi dari teman yang sudah pernah ikut program ini, pihak YIARI juga menginformasikan ketua RT juga memberitahukan kepada orang tua agar anak-anak ikut kegiatan di YIARI ini.

P: Bagaimana orang tersebut menjelaskan penyelenggaraan after school program atau program edukasi YIARI kepada anda?

N: waktu itu ada teman yang bercerita apa saja yang dilakukan di YIARI dan langsung tertarik karena kemarin waktu COVID-19 tidak ada belajar di sekolah sehingga saya tertarik ikut program ini sama teman-teman, guru disekolah juga menjelaskan kegiatan ini, dan langsung tertarik untuk ikut.

P: Apa saja informasi tentang after school program atau program edukasi YIARI yang disampaikan/ dijelaskan kepada anda?

N: belajar Bahasa Inggris, teater, komputer, belajar sambil bermain, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

P: Apa saja media komunikasi yang digunakan YIARI dalam penyelenggaraan after school program?

N: dari mulut ke mulut sama ada grup whatsapp di situ sering diberikan informasi-informasi seputar kegiatan yang akan dilakukan seperti lomba-lomba yang akan diselenggarakan dan lainnya, poster yang ditempel di mading sekolah.

P: Media apa yang anda gunakan untuk mendapatkan informasi tentang after school program atau program edukasi YIARI?

N: dari sekolah, jadi ada orang YIARI yang datang ke sekolah dan guru langsung memberitahukan ke murid sehingga berkeinginan ikut, dari ketua RT, teman-teman yang sudah pernah ikut kelas belajar di sini, dan grup whatsapp kalau ada pembukaan kelas baru.

P: Mengapa anda tertarik dengan after school program atau program edukasi YIARI?

N: awalnya sebenarnya saya penasaran apa saja yang ada di dalam YIARI karena tidak pernah masuk ke sini dan pada saat teman memberitahukan adanya program belajar ini saya langsung tertarik dan mendaftar dan setelah ikut saya

jadi senang bertemu dengan teman-teman belajar sambil bermain. Awalnya saya dulu tidak tau kalau saya bisa menari setelah ikut kelas di YIARI saya baru mengetahui bahwa saya bisa menari.

P: Apakah orang tua mendukung dan memperbolehkan mengikuti kegiatan di YIARI?

N: iya orang tua mendukung karena ini kegiatan belajar jadi dibolehkan ikut kegiatan di sini.

P: Mengapa anda berpartisipasi untuk mengikuti after school program atau program edukasi YIARI?

N: seru dan saya sangat senang berada di sini, pelajaran yang diberikan tidak membosankan dan dapat dengan mudah dipahami. Biasanya juga kalau tidak ada kelas, kami setiap sore tetap datang ke sini buat bermain sama teman-teman yang lain.

P: Bagaimana dampak anda mengikuti kegiatan after school program atau program edukasi YIARI?

N: banyak sih, seperti sudah mengurangi penggunaan kantong plastik karena kalau masuk ke Kawasan YIARI sudah tidak boleh membawa bungkusan plastik, mengurangi penggunaan listik di rumah, membuang sampah pada tempatnya, dapat memberitahu ke orang lain pentingnya membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan plastic dan listrik dan lainnya, mengetahui bakat apa saja yang saya punya dan belum saya ketahui sebelumnya. Dan setelah ada kegiatan di sini lebih jarang main hanphone karena sudah sibuk di sini banyak kegiatan.

P: Apakah anda setelah mengikuti program tersebut menjadi orang yang lebih peduli untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan? jelaskan mengapa/alasannya?

N: iya karena itu sangat penting agar lingkungan tetap terjaga, Ubay senang kebersihan dan ubay sering mengingatkan orang-orang agar lebih peduli dengan lingkungan seperti berbelanja tidak menggunakan plastic, menggunakan listik secukupnya, dan lainnya.

P: Bagaimana menurut anda cara-cara yang dilakukan YIARI dalam mempublikasikan informasi penyelenggaraan after school program kepada masyarakat?

N: efektif sih, dengan dikasi tau ke sekolah, terus ke ketua RT juga jadi orang tua juga tau dan langsung memperbolehkan dan kegiatan di sini seru belajar sambil bermain.

P: Apa saja yang anda ketahui tentang kegiatan after school program untuk mewujudkan ekosistem berkelanjutan?

N: kalau yang untuk ekosistem berkelanjutan seperti membuang sampah pada tempatnya pokoknya yang berhubungan dengan lingkungan kalau kegiatan

yang menarik Ubay senang membaca puisi dan menari karena Ubay baru tau kalau Ubay bis abaca puisi dan menari.

P: Apakah anda mengetahui siapa yang mensponsori aktivitas komunikasi YIARI melalui after school program?

N: kalau ini Ubay tidak mengerti soalnya ubay cuma ikut kegiatan-kegiatan di sini.

P: Apa saja fasilitas yang disediakan dalam kegiatan after school program agar dapat mewujudkan ekosistem berkelanjutan?

N: tempat, alat peraga untuk belajar, buku ajar, biasanya juga nonton tentang lingkungan jadi lebih paham dengan lingkungan. film penyelamatan orang hutan, kebakaran hutan, dan lainnya jadi kami mengetahui dan lebih peka terhadap lingkungan sekitar.

P: Apakah anda mengetahui pemberitaan yang telah di publikasikan tentang after school program YIARI?

N: ada di Instagram mayas\_ketapang biasanya di situ langsung masuk kegiatan yang kami lakukan. ada, teman-teman juga pada follow. Di website juga ada kemarin ubay liat waktu ikut kelas komputer.

P: Apa saja pemberitaan diinformasikan tentang after school program YIARI?

N: kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan biasanya ada di Instagram mayas\_ketapang dan program apa saja yang akan dilakukan selanjutnya.

### Foto Penelitian



Gambar: Dokumentasi bersama anak-anak yang mengikuti kelas ASP, yaitu Umay, Nisa, dan Syifa.



Gambar: Dokumentasi kegiatan wawancara bersama supervisor edukasi Septia Putri Hidayati dan staf edukasi Steviandy Oktodivio.



Gambar: Kegiatan ASP kelas Bahasa Inggris.



Gambar: Dokumentasi kegiatan ASP membuat kerajinan tangan untuk properti menari



Gambar: Kegiatan ASP latihan menari untuk mengisi acara Pekan Peduli Orangutan.